

## ABSTRACT

Kusumaningrum, Maria Asumpta Deny. (2014). *An Analysis of Vocabulary Use of a Junior High School Textbook*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

In learning English, vocabulary plays an important role in the second language learning. In second language learning and teaching, vocabulary knowledge is central to communicative competence and to the acquisition of a second language. Students learn vocabulary through textbooks. Furthermore, the size of their vocabulary determines their language performance. Vocabulary is the most important element to build their English knowledge and has strong effect on their future language learning progress. Therefore, vocabulary provided in the textbook is necessary.

Concerning this issue, this study was designed to look throughout at the vocabulary coverage and word recycling in a Junior High School textbook of *English in Focus* grade seven. The textbook was published by the government. There are two problems to be solved in this research: (1) What is the vocabulary coverage of Junior High School textbook? (2) How the words are recycled?

In this research, the researcher applied corpus based analysis. The researcher collected the data from the textbook obtained the electronic book from <http://bse.kemdikbud.go.id>. The researcher used RANGE and the FREQUENCY program in order to analyze the data. The program, created by Nation, is available at [http://www.vuw.ac.nz/lals/staff/Paul\\_Nation](http://www.vuw.ac.nz/lals/staff/Paul_Nation). The RANGE program was used to answer first research problem, while the FREQUENCY program was used to answer the second research problem.

The findings showed that all of the chapters have not reached the appropriate level vocabulary coverage of 95%. Chapter I has the highest level of vocabulary coverage which covers 94.85%. It means that chapter I is the easiest of all chapters for students because 94.85% of tokens found in most 2,000 frequent English words. On the other hand, glossarium has the smallest result of vocabulary coverage which covers 46.81%. The result of word recycling showed that only chapter VIII has the highest occurrence numbers in more than ten times. Overall result of the whole textbook, it needs to be supplemented with other materials containing more word families and sufficient number of recycling of each word family, based on students' needs, characteristics, background knowledge, and wants. However, the textbook provides a lot of activities which are familiar to the students.

*Keywords: vocabulary coverage, word recycled, Junior High School textbook.8*

## ABSTRAK

Kusumaningrum, Maria Asumpta Deny. (2014). *An Analysis of Vocabulary Use of a Junior High School Textbook*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

Dalam Bahasa Inggris, kosa kata merupakan bagian yang penting dalam pembelajaran bahasa asing. Dalam pembelajaran dan pengajaran bahasa asing, pengetahuan kosa kata menjadi inti dalam kompetensi berkomunikasi dan dalam perolehan pembelajaran. Siswa belajar kosa kata melalui buku. Lagipula, besarnya kosa kata mempengaruhi kompetensi bahasa mereka. Kosa kata merupakan elemen yang penting untuk membangun kompetensi Bahasa Inggris dan mempunyai peranan yang besar dalam perkembangan pembelajaran bahasa mereka di kemudian hari. Oleh karena itu, kosa kata yang tersedia di buku sangat penting.

Menyangkut persoalan di atas, penelitian ini dibuat untuk melihat keseluruhan besarnya kosa kata dan pengulangan kata di buku SMP kelas tujuh yang berjudul *English in Focus*. Buku tersebut diterbitkan oleh pemerintah. Ada dua permasalahan yang dipecahkan dipenelitian ini: (1) Bagaimana besarnya kosa kata di buku SMP? (2) Bagaimana pengulangan kosa katanya?

Dalam penelitian ini, peneliti mengaplikasikan analisis berbasis corpus. Tidak ada instrumen dalam penelitian ini karena peneliti telah mendapatkan data dari buku yang diakses dari buku elektronik di <http://bse.kemdikbud.go.id>. Peneliti menggunakan program RANGE dan FREQUENCY untuk menganalisis data. Program tersebut diciptakan oleh Nation. Program-program itu diciptakan oleh Nation yang bisa didapat di website [http://www.vuw.ac.nz/lals/staff/Paul\\_Nation](http://www.vuw.ac.nz/lals/staff/Paul_Nation). Program RANGE digunakan untuk menjawab permasalahan yang pertama, sedangkan program FREQUENCY digunakan untuk menjawab permasalahan yang kedua. Untuk membuat valid dalam proses analisis, peneliti menerapkan teori dari Nation dan Waring (1997); Hwang dan Nation (1995); Coady dan Nation (1988).

Data menunjukkan bahwa semua bab belum mencapai tingkat kosa kata yang sesuai yaitu 95%. Bab I mempunyai tingkat cakupan kosa kata yang paling tinggi, yaitu 94.85%. Itu berarti bahwa bab I adalah bab yang paling mudah diantara bab-bab yang lainnya karena 94.85% dari semua kata ditemukan di 2,000 kata Bahasa Inggris yang paling sering muncul. Sebaliknya, glosarium mempunyai tingkat cakupan kosa kata yang paling rendah, yaitu 46.81%. Hasil dari pengulangan kata menunjukkan bahwa glosarium yang mempunyai tingkat pengulangan kata lebih dari sepuluh kali yang paling tinggi. Dari semua hasil keseluruhan, buku ini menyediakan tingkat kesempatan belajar untuk mendalami kosa kata yang kurang. Akan tetapi, buku ini menyediakan banyak sekali latihan yang berhubungan dengan lingkungan siswa.

*Kata kunci: cakupan kosa kata, pengulangan kata, buku Sekolah Menengah Pertama*